

**SKRIPSI**

***ASAS NEBIS IN IDEM* DALAM PEMERIKSAAN PERMOHONAN  
PAILIT ATAU PKPU**



**OLEH:**

**FELICIA TANALINA YLMA**

**NIM. 031911133060**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2022**

**ASAS NEBIS IN IDEM DALAM PEMERIKSAAN PERMOHONAN  
PAILIT ATAU PKPU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Hukum**

**Dosen Pembimbing,**



**Kukuh Leksono Suminaring Aditya, S.H., LL.M.**

**NIK. 199009292022013101**

**Penyusun,**



**Felicia Tanalina Ylma**

**NIM. 031911133060**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2022**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada  
tanggal 30 Desember 2022

**Tim Penguji Skripsi:**

**Ketua : Dr. Ghansam Anand, S.H., M.Kn.**

**NIP. 198401052014041003**



**Anggota : 1. Prof. Dr. M. Hadi Shubhan,**

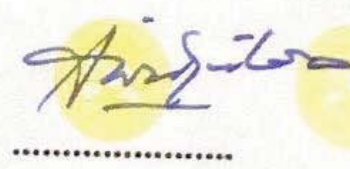
**S.H., M.H., C.N.**

**NIP. 197304062003121002**



**2. Agus Widyantoro, S.H., M.H.**

**NIP. 196208111989031001**



**3. Gianto Al Imron S.H., M.H.**

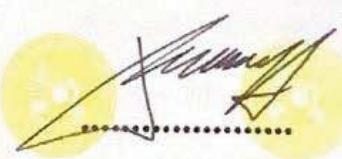
**NIP. 197206101998021001**



**4. Kukuh Leksono Suminaring Aditya,**

**S.H., LL.M.**

**NIK. 199009292022013101**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : FELICIA TANALINA YLMA  
NIM : 031911133060  
BIDANG MINAT : HUKUM BISNIS  
JUDUL SKRIPSI : ASAS *NEBIS IN IDEM* DALAM PEMERIKSAAN  
PERMOHONAN PAILIT ATAU PKPU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Surabaya, 6 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

  
Felicia Tanalina Ylma

NIM. 031911133060

**MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Indeed, with hardship [will be] ease” (QS. Al Insyirah:6)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*ASAS NEBIS IN IDEM* DALAM PEMERIKSAAN PERMOHONAN PAILIT ATAU PKPU” sebagai salah satu syarat kelulusan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis, yakni **Papi Prof. Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., C.N., Ibu Erni Yuniarti, S.T.** Terimakasih banyak papi ibu sudah menjadi kekuatan terbesar agar penulis selalu berjuang dan semangat dalam menuntut ilmu, terutama papi yang selalu menjadi inspirasi dalam mencintai ilmu pengetahuan. **Adek Adelia Tanalina Yumna** yang sudah selalu membantu dan menyemangati penulis, serta semua **keluarga besar** penulis yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materiil.
2. **Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M. Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, **Ibu Ekawestri Prajwalita Widiati, S.H. LL.M.** selaku sekretaris dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, serta jajaran yang telah membantu proses pembelajaran selama kuliah dan memberikan arahan pada saat menjabat sebagai Wakil Presiden BEM FH UNAIR 2022.
3. **Bapak Kukuh Leksono Suminaring Aditya, S.H., LL.M.** selaku dosen pembimbing penulis yang sangat sabar. Terimakasih pak sudah meluangkan waktu, memberikan arahan, motivasi, dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Semoga ilmu yang bapak berikan selalu bermanfaat bagi penulis.

4. **Tim Penguji Skripsi**, yakni: Bapak Dr. Ghansam Anand, S.H., M.Kn., Prof. Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., C.N., Agus Widyantoro, S.H., M.H., Gianto Al Imron S.H., M.H. yang telah berkenan memberikan kritik, saran penyempurnaan, dan ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi penulis.
5. **Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Airlangga** yang memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalankan studi S1 di Fakultas Hukum Universitas Airlangga dan **Tenaga Didik** yang senantiasa membantu segala urusan penulis selama perkuliahan.
6. **Anessa Nurfadilla, Atiyyah Fitriyah, dan Kresna Jaya** yang menjadi sahabat penulis. Tidak disangka ternyata kalian rekan diujung perkuliahan. Menjadi pendengar dan penasihat dalam menghadapi kejutan kehidupan setiap harinya. Terimakasih banyak atas dukungan dan semangat dari kalian.
7. **Makan Syantique**: Mia, Adel, Difa, Qonyta, Aisyah Ridho, Zalfa, Vika, dan Sylmi selaku sahabat penulis dari SMA yang senantiasa meluangkan waktu saling menanyakan kabar dan kondisi masing-masing selama perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi rumah untuk berkeluh kesah. *Ily always Guys!*
8. **Diqa Qothrunnada**, selaku sahabat dan adik penulis yang selalu memberikan semangat setiap harinya. Terimakasih sudah selalu ada dan menjadi pendengar yang baik ya.
9. **Keluarga BEM FH UNAIR Kabinet Karya 2022**: Mandala, Liza, Naya, Nessa, Venska, Abeh, Zenith, Avany, Shelsa, Diqa, Echa, Khira, Obet, Adit, Arya, dan Abeh. Terimakasih sudah berproses bersama bahkan menjadi keluarga selama 1 periode kepengurusan ini. Terimakasih selalu kuat dan kompak dengan segala dinamika FH UNAIR. *I'll miss you a lot!*
10. **Keluarga besar HMI Hukum Airlangga**: Bino, Mario, Haikal, Adit, Terra, Balqis (2019), Laras, Iqbal Fauzur, Ali, Fikri, Althaf, Ivan, Daffa Bram, Mas Erry, Fersa, Vada, Bian, Zamir, Naufal, Satria, Balqis (2021), Adina, Rainal, Kanya, dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan

satu persatu. Terimakasih banyak telah membantu dan memberikan dukungan.

11. **Pretty Packs:** Cia, Liza, Dea, Gaby Mal, Dhea, Hanna, Faya, sebagai teman kuliah penulis dari mahasiswa baru hingga semester akhir yang selalu menghadirkan canda tawa. *Goodluck ya guys!*
12. **Kakak tingkat penulis** selama dibangku perkuliahan: Kak Syahril, Arfie, Gista, Icha, Becca, Patricia, Auly, Arya Prameswara, Ramma, Felia, Maverick, Avan, Dzaka, Shafira, Simon, Arinni, Dita Elvia, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu dan mengarahkan penulis, utamanya saat masih mahasiswa baru FH UNAIR.
13. **ALSA (Asian Law Students Association) Local Chapter Universitas Airlangga** menjadi langkah pertama agar penulis bisa berproses dan belajar organisasi hingga sejauh dan sedalam ini.
14. **Djarum Beasiswa Plus**, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mendapatkan beasiswa dan memberikan materi ilmu *soft skills* yang bermanfaat.
15. **Angkatan 2019.** Terimakasih atas kesempatan dan dukungan kalian.

Serta beberapa pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu, terutama sahabat dan para teman dekat. Sekali lagi, terimakasih banyak atas segala kontribusi dan kesempatan yang diberikan bagi penulis untuk selalu berjuang dan giat dalam menyelesaikan perkuliahan pada jenjang Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka menerima saran maupun kritik yang membangun dalam penulisan skripsi ini agar dapat bermanfaat utamanya dalam bidang hukum kepailitan. Terimakasih

Surabaya, 6 Januari 2023

Penulis

**ABSTRAK**

Asas *nebis in idem* menentukan bahwa hakim tidak boleh mengadili suatu perkara yang sama untuk kedua kalinya. Asas ini ada dalam setiap sistem hukum, namun tidak dengan UU Kepailitan dan PKPU. Kekosongan hukum ini menyebabkan tidak jelasnya legalitas terkait fenomena pengajuan permohonan pailit atau PKPU secara berulang terhadap subyek, obyek, dan alasan yang sama. Padahal hukum kepailitan hadir sebagai sarana bagi kreditor dalam rangka penagihan utang yang belum lunas. Dengan pendekatan *conseptual*, *statute*, dan *case approach*, penelitian ini memberikan hasil bahwa asas *nebis in idem* tidak berlaku dalam permohonan pailit atau PKPU karena pada dasarnya permohonan pailit atau PKPU merupakan pemenuhan syarat-syarat kepailitan sebagaimana dalam Pasal 2 ayat (1) jo. Pasal 8 ayat (4) UU Kepailitan dan PKPU, dimungkinkan dalam suatu permohonan pailit atau PKPU dengan subjek dan objek yang sama tetapi tidak memenuhi syarat kepailitan. Jadi, dimungkinkan untuk mengajukan permohonan pailit atau PKPU secara berulang oleh subjek pemohon yang sama, dengan termohon yang sama, dan obyek yang sama dengan cara memenuhi persyaratan yang kurang pada permohonan sebelumnya. Selain itu, dalam permohonan pailit atau PKPU perlu diperhatikan perlindungan hukum yang seimbang bagi debitor maupun kreditor atas pengajuan permohonan pailit atau PKPU secara berulang.

**Kata Kunci:** Nebis In Idem; Kepailitan; PKPU

**ABSTRACT**

*The principle of nebis in idem determines that a judge may not try the same case a second time. This principle exists in every legal system, but not Bankruptcy Law and PKPU. This legal vacuum causes unclear legality related to the phenomenon of repeatedly filing bankruptcy or PKPU applications against the same subject, object, and reason. Even though bankruptcy law exists to assist creditors in the collection of unpaid debts. Using a conceptual, statute, and case approach, this research gives the result that the nebis in idem principle does not apply to bankruptcy or PKPU applications because a bankruptcy or PKPU application is a fulfillment of the bankruptcy requirements as stipulated in Article 2 paragraph (1) jo. Article 8 paragraph (4) of the Bankruptcy and PKPU Law, it is possible to apply for bankruptcy or PKPU with the same subject and object but do not meet the bankruptcy requirements. So that means it is possible to submit a bankruptcy or PKPU application repeatedly by the same applicant subject, with the same respondent, and the same object by fulfilling the requirements that were lacking in the previous application. In addition, in bankruptcy or PKPU applications, it is necessary to pay attention to balanced legal protection for debtors and creditors for repeatedly filing bankruptcy or PKPU applications.*

**Keywords:** Bankruptcy; Nebis In Idem; PKPU

## DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

*Burgerlijk Wetboek* (BW)

*Herzien Inlandsch Reglement* (HIR)

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4443)

Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 109/KMA/SK/IV/2020 tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Penyelesaian Perkara Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Surat Edaran (SEMA) Mahkamah Agung Nomor 03 Tahun 2002 tentang Penanganan Perkara Yang Berkaitan Dengan Azas Nebis In Idem

Surat Edaran (SEMA) Mahkamah Agung Nomor 07 Tahun 2012 tentang Rumusan Hukum Hasil Rapat Pleno Kamar Mahkamah Agung Sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas Bagi Pengadilan

## **DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN**

Putusan Mahkamah Agung Nomor 149/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt Pst

Putusan Mahkamah Agung Nomor 203/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst

Putusan Mahkamah Agung Nomor 149/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt Pst

Putusan Mahkamah Agung Nomor 203/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst

Putusan Mahkamah Agung Nomor 480K/Pdt.Sus-Pailit/2014/PN Niaga Jkt Pst

Putusan Mahkamah Agung Nomor 378/Pdt.G/2013/PN Jkt Pst

Putusan Mahkamah Agung Nomor 703K/Pdt.Sus/2012

Putusan Mahkamah Agung Nomor 34 PK/Pdt.Sus/2011

Putusan Mahkamah Agung Nomor 07/Pailit/1998/PN.Niaga/Jkt.Pst

## DAFTAR ISI

|                                                                                                      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                                  | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                                              | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....                                                                 | iii  |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....                                                          | iv   |
| MOTTO .....                                                                                          | v    |
| KATA PENGANTAR .....                                                                                 | vi   |
| ABSTRAK.....                                                                                         | ix   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                                                                | x    |
| DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....                                                             | xi   |
| DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN .....                                                                      | xii  |
| DAFTAR ISI.....                                                                                      | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                                               | 1    |
| 1.1. Latar Belakang .....                                                                            | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                                                           | 10   |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                                                         | 10   |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                                                        | 10   |
| 1.5. Keaslian Penelitian.....                                                                        | 11   |
| 1.6. Metode Penelitian .....                                                                         | 15   |
| 1.6.1. Tipe Penelitian Hukum .....                                                                   | 15   |
| 1.6.2. Pendekatan ( <i>Approach</i> ).....                                                           | 16   |
| 1.6.3. Sumber Bahan Hukum ( <i>Legal Sources</i> ).....                                              | 20   |
| 1.6.4. Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum .....                                                        | 21   |
| 1.6.5. Analisis Bahan Hukum .....                                                                    | 21   |
| 1.6.6. Sistematika Penulisan .....                                                                   | 22   |
| BAB II IMPLEMENTASI ASAS <i>NEBIS IN IDEM</i> DALAM PEMERIKSAAN<br>PERMOHONAN PAILIT ATAU PKPU ..... | 25   |
| 2.1. Kepailitan dan PKPU .....                                                                       | 25   |
| 2.1.1. Definisi.....                                                                                 | 25   |
| 2.1.2. Syarat Permohonan Pailit dan PKPU .....                                                       | 29   |

|                                                                                                          |                                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.2.                                                                                                     | Utang Sebagai Syarat Utama Permohonan Pailit dan PKPU .....                                | 31 |
| 2.2.1.                                                                                                   | Utang sebagai Suatu Perikatan .....                                                        | 31 |
| 2.2.2.                                                                                                   | Utang dalam UU Kepailitan dan PKPU .....                                                   | 36 |
| 2.2.3.                                                                                                   | Berakhirnya Utang .....                                                                    | 39 |
| 2.3.                                                                                                     | <i>Nebis In Idem</i> .....                                                                 | 48 |
| 2.3.1.                                                                                                   | Konsep Umum <i>Nebis In Idem</i> .....                                                     | 48 |
| 2.3.2.                                                                                                   | <i>Nebis In Idem</i> dalam Hukum Kepailitan .....                                          | 51 |
| BAB III PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PARA PIHAK TERHADAP PENGAJUAN PERMOHONAN PAILIT ATAU PKPU BERULANG ..... |                                                                                            | 60 |
| 3.1.                                                                                                     | Pemenuhan Syarat dalam Permohonan Pailit dan PKPU .....                                    | 60 |
| 3.2.                                                                                                     | Kajian Kasus Permohonan Pailit atau PKPU Berulang .....                                    | 66 |
| 3.3.                                                                                                     | Bentuk Perlindungan Hukum bagi Debitor dan Kreditor .....                                  | 71 |
| 3.3.1.                                                                                                   | Perlindungan Hukum Bagi Debitor atas Pengajuan Permohonan Pailit atau PKPU Berulang .....  | 71 |
| 3.3.2.                                                                                                   | Perlindungan Hukum Bagi Kreditor atas Pengajuan Permohonan Pailit atau PKPU Berulang ..... | 76 |
| BAB IV PENUTUP .....                                                                                     |                                                                                            | 85 |
| 4.1.                                                                                                     | Kesimpulan .....                                                                           | 85 |
| 4.2.                                                                                                     | Saran .....                                                                                | 86 |
| DAFTAR BACAAN .....                                                                                      |                                                                                            | 88 |
| LAMPIRAN .....                                                                                           |                                                                                            |    |